

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa ESG dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 70 perusahaan sektor infrastruktur. Total sampel sebanyak 284 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ESG tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : ESG; *Financial Distress*; Kepemilikan Institusional.